

ABSTRAK

Nama : M. Halfani Solikhin
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Stigma Dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kualitas Hidup Orang Dengan HIV (ODHIV) Di Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Latar belakang : ODHIV menghadapi stigma, diskriminasi, dan kepatuhan ARV yang rendah, yang berdampak pada kualitas hidup mereka. Studi di Kota Bandar Lampung menunjukkan laki-laki ODHIV mengalami stigma sosial lebih tinggi dan kepuasan hidup lebih rendah dibanding perempuan. Temuan ini menekankan perlunya pemahaman lebih lanjut mengenai faktor sosial dan pengobatan yang memengaruhi kualitas hidup ODHIV di wilayah tersebut.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan stigma dan kepatuhan minum obat secara bersama-sama terhadap kualitas hidup ODHIV di Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk menganalisis hubungan antara stigma dan kepatuhan minum obat ARV terhadap kualitas hidup ODHIV. Populasi penelitian adalah ODHIV yang tercatat dalam SIHA dan telah menjalani pengobatan ARV di Kota Bandar Lampung, dengan sampel sebanyak 345 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Berger HIV Stigma Scale*, *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8), dan WHOQOL-HIV BREF yang telah dimodifikasi, serta dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat (uji chi-square), dan multivariat (regresi logistik berganda).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ODHIV di Kota Bandar Lampung tahun 2025 memiliki kualitas hidup kurang baik (77,4%). Mayoritas responden mengalami stigma tinggi (70,4%) dan patuh minum ARV (71%), dengan karakteristik dominan laki-laki (88,5%), pendidikan rendah (88,5%), dan bekerja (79,9%). Analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara stigma dan kepatuhan ARV terhadap kualitas hidup ODHIV, dengan stigma menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi kualitas hidup.

Kata kunci: Stigma; Kepatuhan ARV; Kualitas Hidup; ODHIV; ODHIV.